

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Nilai moral merupakan unsur penting dalam pandangan kehidupan yang dapat diambil sebagai saran untuk dijadikan panutan. Nilai moral terdapat dua pembangian menurut Hartoko berupa nilai moral murni dan terapan. Nilai moral murni adalah nilai moral yang berasal dari hati nurani. Nilai moral terapan merupakan nilai yang didapati dari ajaran-ajaran di dalam lingkungan bermasyarakat yang terbagi atas moral baik dan buruk. Setelah dilakukan analisis dalam *tanpen Chuumon no Ooi Ryouriten* ditemukan nilai-nilai moral murni dan terapan. Nilai moral murni berupa nilai bertawakal, kesetiaan, berakhlak baik, dan penyesalan. Nilai-nilai moral terapan berupa nilai moral baik yaitu menjaga lisan, berpikir kritis, kerukunan, kepedulian, kesopanan, dan tolong-menolong. Nilai moral terapan berupa nilai moral buruk yaitu kesombongan.

4.2 Saran

Setelah penelitian ini dilakukan peneliti memberi saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian dari *tanpen Chuumon no Ooi Ryouriten* agar nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam kehidupan. Peneliti hanya melakukan penelitian terhadap satu *tanpen* saja dari karya Miyazawa Kenji dan diharapkan akan ada peneliti lainnya yang menerapkan karya lainnya dari Miyazawa Kenji untuk dilakukan dalam penelitian karena karya dari pengarang memiliki cerita yang menarik untuk diteliti. Lalu diharapkan akan ada banyak penelitian mengenai nilai moralitas yang diteliti

dari karya penulis Jepang oleh mahasiswa sastra Jepang. Penelitian mengenai nilai moral diharapkan menjadi sarana acuan guna membangun kehidupan yang bermoral.

